

PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)

Risa Rukmana

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : risarukmana@gmail.com

Nurlaila Hasmi

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : nurlailahasmi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, stuktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun pengamatan 2015-2017 menggunakan metode purposive sampling. Penelitian dianalisis dengan menggunakan multiple regression dengan software SPSS versi 21. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yaitu struktur modal dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi terdapat satu variabel yakni ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan

EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, ASSET STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON PROFITABILITY (CASE STUDY IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX)

Risa Rukmana

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : risarukmana@gmail.com

Nurlaila Hasmi

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : nurlailahasmi@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, asset structure, and firm size on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 observation year using a purposive sampling method. The study was analyzed using multiple regression with SPSS version 21 software. Based on the results of the study it can be concluded that the capital structure, asset structure, and company size simultaneously have a significant effect on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study also show that of the three independent variables, namely the capital structure and asset structure have a significant effect on profitability, but there is one variable that is the size of the company that has no significant effect on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Key Words : Profitability, Capital Structure, Asset Structure and Company Size

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis sekarang ini semakin ketat, terlebih lagi didukung oleh majunya teknologi informasi yang semakin canggih. Perusahaan harus mampu bertahan dengan tetap menjaga kelangsungan hidupnya. Keberlanjutan sebuah perusahaan terletak pada sumber dana baik dari modal sendiri (intern) maupun dari pihak investor (ekstern). Kebutuhan dana suatu perusahaan pada umumnya merupakan gabungan antara dana jangka pendek dan dana jangka panjang. Dalam memilih alternatif pendanaan untuk membiayai kegiatan perusahaan, maka yang akan menjadi pertimbangan adalah bagaimana perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara dana dari modal sendiri (saham) dan dana yang berasal dari hutang. Hal ini menyangkut masalah keberadaan struktur modal perusahaan yang menggambarkan pengaturan komposisi modal yang tepat antara hutang jangka panjang dengan modal saham. Struktur modal yang demikian tentu akan diharapkan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan. Salah satu ukuran keberhasilan manajemen adalah profitabilitas.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan, antara lain Arioctfianti (2007) dari hasil penelitiannya menemukan bahwa selain dari efisiensi pengelolaan modal kerja, profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti skala, umur perusahaan dan struktur modal serta produk yang dihasilkan. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Endang & Bonatua (2015) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi, hasil yang berbeda ditemukan oleh Alzina (2009) hasil penelitiannya menemukan bahwa skala perusahaan (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi untuk tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Inkonsistensi inilah yang memicu penulis untuk menganalisis pengelolaan struktur modal, struktur aktiva, ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur, juga menguji kembali pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini perlu dilakukan, mengingat beberapa hasil penelitian yang menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas memberikan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini kemudian menambahkan variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory pertama kali diperkenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961. *Pecking Order Theory* adalah teori yang menjelaskan penyebab dari suatu

perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaannya dengan mengikuti hirarki sumber dana yang disukai oleh perusahaannya. Menurut *Pecking Order Theory* semakin tinggi profitabilitas, maka semakin rendah tingkat penggunaan utang dalam struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mempunyai dana internal yang besar. Perusahaan akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum mengambil pembiayaan eksternal melalui utang.

Trade-Off Theory

Teori *trade-off* muncul karena penggabungan teori Modigliani-Miller yang memasukkan biaya kebangkrutan dan biaya agensi. Hal ini mengindikasikan adanya *trade-off* antara penghematan pajak dari utang dan biaya kebangkrutan (Hanafi, 2015). Semakin besar proporsi utang, maka semakin besar perlindungan pajak yang diperoleh. Di sisi lain, semakin besar proporsi utang, maka semakin besar biaya kebangkrutan yang mungkin timbul. Dengan demikian, struktur modal optimal dapat dicapai oleh perusahaan dengan menyeimbangkan keuntungan dari perlindungan pajak dengan beban dari penggunaan jumlah utang yang semakin besar (Sartono, 2001).

Struktur Modal dan Profitabilitas

Struktur modal menggambarkan proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri (Moeljadi, 2006). Pengertian lain struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan struktur modal merupakan susunan modal kerja yang digunakan perusahaan dalam pembiayaannya yang dilihat dari perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Helen dkk meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas menemukan bahwa ada pengaruh signifikan antara keduanya. Penelitian serupa juga dilakukan Bonatua & Endang (2015) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan seharusnya membentuk struktur modal sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas keuangan perusahaan. Komposisi modal yang optimal juga akan memberikan keuntungan yang optimal. Sehingga penelitian ini mengajukan hipotesis :

H1 : terdapat pengaruh positif Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

Struktur Aktiva dan Profitabilitas

Struktur aktiva adalah komposisi yang optimal antara aktiva tetap dengan aktiva lancar. Jumlah Aktiva tetap yang besar dapat menjamin kelangsungan sebuah perusahaan hal ini sesuai dengan penelitian Elsa (2012), aktiva tetap dapat dijadikan jaminan/*collateral* dalam melakukan pinjaman utang, dan karenanya dapat mereduksi biaya dari kesulitan keuangan (*cost of financial distress*) dan ini akan semakin meningkatkan kapasitas tingkat utang yang dapat menguntungkan perusahaan.

Teori *trade-off* adalah teori yang mengemukakan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang. Menurut Gaud et al. (2003) nilai likuidasi aktiva tetap biasanya akan lebih tinggi daripada aktiva tidak berwujud (*intangible asset*), sehingga ketika perusahaan mengalami kebangkrutan, biaya kesulitan keuangan (*cost of financial distress*) yang ditanggung oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan jika perusahaan tersebut memiliki aktiva tidak berwujud lebih tinggi. Selain itu menurut Adrianto dan Wibowo (2007), aktiva berwujud yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan yang lebih tinggi, sehingga dengan mengasumsikan semua faktor lain konstan, perusahaan akan meningkatkan utang untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan utang. Sehingga penelitian ini mengajukan hipotesis :

H2 : terdapat pengaruh positif Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Profitabilitas juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sebuah perusahaan yang ukuran/skalanya besar dan sahamnya tersebar luas, biasanya memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi karena usaha atau bisnisnya didukung oleh aset yang besar.

Wely (2005) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan *go public* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menemukan bahwa secara simultan struktur modal, komposisi aktiva, skala/ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hellen dkk (2009) dengan penambahan faktor perputaran modal juga menemukan bahwa secara simultan perputaran modal, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga penelitian ini mengajukan hipotesis :

1. H3 : terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.
2. H4 : terdapat pengaruh positif Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan peneliti adalah aktif melakukan perdagangan periode 2015-2017.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dan didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}}$$

2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan sebagian jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara aktiva tetap dan total aktiva.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3. Ukuran Perusahaan

Size adalah simbol ukuran perusahaan. Proxy ini dapat ditentukan melalui *log natural* dari total assets (Ln TA) setiap tahun. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan emiten untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan emiten tersebut memiliki ratio pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada emiten kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *Log Natural* (Ln) dari total assets setiap tahun (Sri Sudarsi, 2002).

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (Struktur Modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan) dengan variabel dependen profitabilitas dengan proxy (ROE). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model sebagai berikut :

$$ROE = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 AKTIVA + \beta_3 Size + e$$

Dimana :

DER : Struktur modal diproxykan dengan DER

AKTIVA : Struktur Aktiva

Size : Ukuran perusahaan diproxykan dengan Ln Aktiva

Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara simultan (uji F) dan secara parsial (uji T).

Koefisien Determinasi

Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka dapat dicari koefisien berganda (R) dan koefisien determinasi berganda (R^2). Koefisien determinasi berganda (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen (profitabilitas). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
DER	287	9.3225	19.38461
ROE	287	21.5187	1.72370
AKTIVA	287	46.2771	19.07249
SIZE	287	255.2363	927.81700
Valid N (listwise)	287		

Dari hasil data deskripsi di atas, nilai rata-rata struktur modal selama 3 tahun adalah 9,3225 dengan standar deviasi sebesar 19,38461, struktur aktiva rata-rata selama 3 tahun 46,2771 dengan standar deviasi 19,07249. Ukuran perusahaan rata-rata selama 3 tahun 255,2363 dengan standar deviasi 927,81700. ROE sebagai variabel dependen memiliki rata-rata selama 3 tahun 21,5187 dengan standar deviasi 1,72370.

Pembahasan

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	20.211	.245		82.443	.000		
1 DER	.058	.009	.654	6.702	.000	.290	3.443
AKTIVA	.020	.005	.219	4.163	.000	.997	1.003
LNASSET	-.001	.000	-.321	-3.288	.001	.291	3.442
a. Dependent Variable : ROE							

Struktur Modal

Hipotesis pertama menyatakan adanya pengaruh struktur modal secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan uji statistic (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5 \%$	Keterangan
Struktur Modal	6,702	1,6698	0,000	0,05	H1 diterima

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,702 > 1,6698$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek yang didukung dengan nilai $P_{value} < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Struktur Aktiva

Hipotesis kedua menyatakan adanya pengaruh struktur aktiva secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan uji statistic (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5 \%$	Keterangan
Struktur Aktiva	4,163	1,6698	0,000	0,05	H1 diterima

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,163 > 1,6698$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek yang didukung dengan nilai $P_{value} < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Ukuran Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan uji statistic (t-test) yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Independen	T _{hitung}	T _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5 \%$	Keterangan
Struktur Aktiva	-3,288	1,6698	0,000	0,05	H1 diterima

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 21

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-3,288 < 1,6698$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek yang didukung dengan nilai $P_{value} < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Pengujian Variabel Secara Simultan (uji F)

Hasil uji F regresi variabel semua independen (struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan).

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.288	3	61.429	26.124	.000 ^b
	Residual	665.463	283	2.351		
	Total	849.750	286			
a. Dependent Variable : ROE						
b. Predictors : (Constant), LNASSET, AKTIVA, DER						

Variabel Independen	F _{hitung}	F _{tabel}	P _{value}	$\alpha = 5 \%$	Keterangan
Struktur Modal Struktur Aktiva Ukuran Perusahaan	26,124	2,5307	0,000	0,05	H1 diterima

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 21

Dari model di atas diperoleh F_{hitung} untuk semua variabel independen (struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan) sebesar 26,124 sedangkan F_{tabel} 2,5307. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha$ sehingga hipotesis keempat diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model yang diterapkan dalam menjelaskan variabel independennya. Hasil koefisien determinasi terlihat pada tabel berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.209	1.53345
a. Predictors : (Constant), LNASSET, AKTIVA, DER				

Dari hasil perhitungan analisis regresi yang dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa R Square dari model penelitian ini adalah 0,217 (21,70 %). Dengan demikian variabel struktur modal, struktur aktiva, ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 21,70, sedangkan $(100\% - 21,70\%) = 78,30\%$ dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan tidak semua variabel independen (struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan) yang diusulkan berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas). Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas diterima yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < 0,05$ sebesar 0,000. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas diterima yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < 0,05$ sebesar 0,000. Sedangkan hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas ditolak yang ditunjukkan dengan nilai $P_{value} < 0,05$ sebesar 0,001 dengan T_{hitung} menunjukkan arah negatif sedangkan hipotesis menyatakan arah positif. Yaitu ukuran perusahaan yang besar memiliki nilai profitabilitas yang besar. Hipotesis keempat membuktikan bahwa seluruh variabel independen yaitu struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas hal ini ditunjukkan dengan $P_{value} < 0,05$ sebesar 0,000.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu jumlah sampel perusahaan yang diteliti terlalu sedikit sehingga penelitian yang dilakukan belum memenuhi gambaran yang maksimal, dan hanya menguji faktor-faktor intern perusahaan tanpa memasukkan faktor-faktor ekstern seperti peraturan pemerintah, minat masyarakat dan kejadian luar biasa. Untuk penelitian selanjutnya disarankan :

1. Menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas seperti jenis perusahaan, biaya produksi dan suku bunga dari hutang jangka panjang dan sebagainya.
2. Menggunakan jenis perusahaan yang berbeda dan memperpanjang periode pengamatan. Sebab semakin panjang waktu pengamatan, maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Arioctafianti. 2007. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Alzina, Nur. 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal, Vol. 1, No. 2, hal 107-114.
- Endang M. G. Wi & Bonatua Bop Harlin. 2015. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Listed di BEI Periode 2010-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).Vol. 2 No. 2 Februari.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*, Edisi I. Yogyakarta ; BPFE UGM.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid 1. Malang : Bayumedia.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Manajemen. 1 (1).
- Sartono Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Wely. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.